

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan terkkait dengan Penetapan Harga Dalam Menstabilkan Harga Beras (Studi Pada Perum Bulog Kantor Cabang Waenetat Kecamatan Mako Kabupaten Buru) Perspektif Keuangan Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penetapan harga dalam menstabilkan harga beras pada perum Bulog kantor Cabang Waenetat Kecamatan Mako Kabupaten Buru menerapkan beberapa strategi yang tepat dapat mempengaruhi laju penjualan yang diterapkan dengan baik. Adapun strategi yang berkaitan dengan penetapan harga dalam menstabilkan harga beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Waenetat Kecamatan Mako Kabupaten Buru diantaranya; 1. Strategi yang direncanakan dan dilaksanakan meliputi; a). Perencanaan penyerapan gabah/beras dan b). Pelaksanaan penyaluran beras cadangan pemerintah dalam program (SPHP), 2. Strategi yang berkenaan dengan sumber daya manusia dan sumber daya modal diantaranya a). Peningkatan SDM petani melalui pelatihan dan b). Penyerapal modal dalam pembelian gabah/beras petani pasca panen, 3. Strategi yang berkenangan dengan monitoring lingkungan diantaranya; a). Pemeriksaan gabah/beras pasca panen dan b). Pengawasan dan monitoring secara berkala kepada mitra, serta 4. Strategi yang berkenaan dengan interaksi antara perum Bulog dengan pasar meliputi; a). Kerjasama pembelian

gabah/beras milik petani dan b). Penyaluran beras cadangan pemerintah (SPHP) kepada mitra/masyarakat

2. Strategi yang diterapkan Bulog menunjukkan keselarasan yang kuat dengan teori ekonomi Islam dengan harga yang adil dan bertanggungjawab. BULOG menjalankan dua strategi utama yang saling melengkapi: program penyerapan gabah dan beras, serta Program Stabilisasi Pasokan dan Harga beras (SPHP). Strategi ini mencerminkan prinsip manajemen ekonomi Islam dan kebutuhan praktis dalam manajemen pasokan dan harga beras nasional. BULOG cabang Waenetat bertindak sebagai penyeimbang pasar, bukan pengendali harga secara langsung karena pentingnya mekanisme pasar yang adil. Dengan kombinasi strategi ini BULOG tidak hanya berhasil menjaga stabilitas harga beras, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang hendak diperbaiki oleh pihak perum Bulog kedepannya diantaranya:

1. Diharapkan perum Bulog kedepannya agar menyediakan beras dengan standar menengah dan berkualitas untuk dipasarkan di wilayah Kabupaten Buru dengan harga yang terjangkau karena yang ada sekarang hanya sebatas beras dengan standar medium saja yang asial dianggap oleh sebagian masyarakat adalah beras yang masih patah-patah, berwarna kuning agak berbau dan lain

sebagainya. Untuk itu diharapkan agar kualiti kontrol beras sebelum dijual perlu diperhatikan agar beras bulog dapat bersaing dan mendapat tempat di hati masyarakat sebagai konsumen yang berpenghasilan menengah ke bawah dengan harga dan kualitas yang terjangkau dan baik.

2. Pemerintah secara umum dan pemerintah daerah kabupaten secara khusus agar mengadakan operasi pasar dalam hal sembako (beras dan lainnya) agar stabilitas harga beras dapat dijangkau dan juga pemerintah perlu menyiapkan pupuk untuk petani padi di wilayah Kabupaten Buru secara umum agar swasembada beras dapat terwujud di masa depan.
3. Peneliti selanjutnya bila melakukan penelitian sejenis diharapkan menerapkannya dengan menggunakan metode kuantitatif (angket) agar hasil penelitian lebih kolaboratif dengan menambah variabel dan informan atau sampel penelitian lebih luas untuk Mitra pada perum Bulog Waenetat dan masyarakat sehingga memberikan dampak positif terkait penetapan harga dalam menstabilkan harga beras yang dijual ke masyarakat kedepannya.